

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran kristal sedimen pada urin sopir BRT koridor III di Kota Semarang adalah, diperoleh hasil jenis kristal kalsium oksalat. Berdasarkan dari pengamatan 20 sampel urin sopir BRT, terdapat 12 sampel yang abnormal dengan persentase 60%, dan 8 sampel urin yang normal dengan persentase 40%.
2. Gambaran kristal sedimen pada urin sopir BRT koridor III di Kota Semarang berdasarkan lama duduk saat bekerja, ditemukan jenis kristal kalsium oksalat dalam jumlah banyak pada sopir yang duduk > 4 jam saat bekerja, jumlah konsumsi air putih < 8 gelas per hari, memiliki kebiasaan menahan buang air kemih (BAK), dan memiliki umur > 30 tahun.
3. Gambaran kadar kalsium urin pada urin sopir BRT koridor III di Kota Semarang adalah, didapatkan hasil dari 20 sampel urin sopir BRT, terdapat 13 sampel yang memiliki kadar kalsium abnormal dengan persentase 65%, dan 7 sampel urin yang normal dengan persentase 35%.

B. Saran

1. Bagi sopir BRT yang menunjukkan hasil abnormal, diharapkan agar lebih menjaga pola hidup sehat, seperti mengkonsumsi jumlah air putih yang cukup 8 gelas per hari, tidak sering menahan buang air kemih, dan rajin berolahraga, agar terhindar dari resiko terkena Batu Saluran Kemih (BSK).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini terkait dengan dengan kristal sedimen khususnya kristal kalsium oksalat pada sopir BRT dengan memperhatikan karakteristik riwayat penyakit pada sopir BRT.